



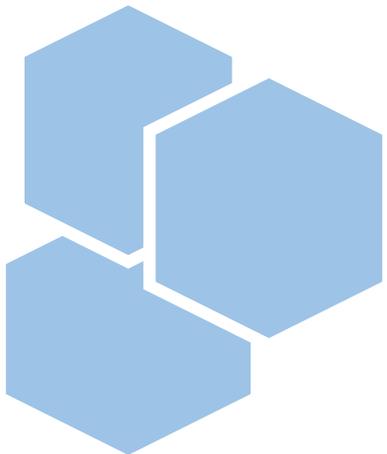
RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI Di PERMEN PUPR NO 14/PRT/M/ 2020

Disampaikan oleh :

Ir. Lazuardi Nurdin

**Ketua Umum Asosiasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Konstruksi Indonesia (A2K4 – Indonesia)**

Jakarta , 10 Juni 2020





DEFINISI

Keselamatan Konstruksi adalah segala kegiatan keteknikan untuk mendukung Pekerjaan Konstruksi dalam mewujudkan pemenuhan standar keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan yang menjamin keselamatan keteknikan konstruksi, keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, keselamatan publik dan lingkungan.





Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi yang selanjutnya disebut **SMKK** adalah bagian dari sistem manajemen pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dalam rangka menjamin terwujudnya Keselamatan Konstruksi.



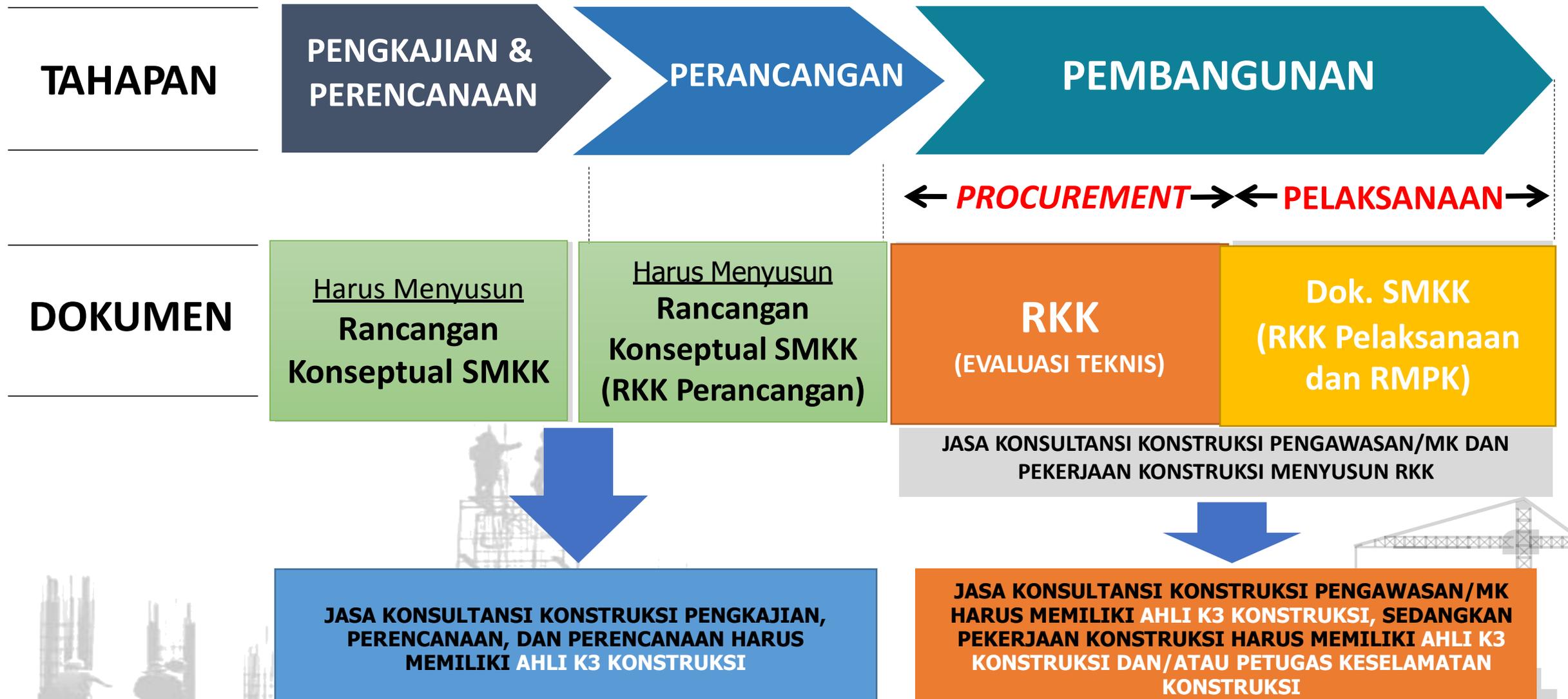


RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK) merupakan dokumen lengkap rencana penerapan SMKK dan merupakan satu kesatuan dengan dokumen kontrak.

Setiap calon Penyedia Jasa wajib menyusun dan menyampaikan RKK dalam dokumen penawaran.



DOKUMEN PENERAPAN SMKK





D.1. Format Rancangan Konseptual SMKK Pengkajian/Perencanaan Konstruksi

COVER DOKUMEN

CONTOH

[Logo Perusahaan]		
RANCANGAN KONSEPTUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI PENGKAJIAN/PERENCANAAN KONSTRUKSI		
..... <i>(Nama Paket Pekerjaan)</i>		
Lokasi Pekerjaan	:	
Nomor Kontrak	:	
Waktu Pelaksanaan	:	
DISUSUN OLEH:		
..... <i>(Nama Penyedia Jasa Konsultansi Konstruksi Pengkajian/ Perencanaan)</i>		



LEMBAR PENGESAHAN

CONTOH

RANCANGAN KONSEPTUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI PENGKAJIAN/PERENCANAAN KONSTRUKSI

.....

(Nama Paket Pekerjaan)

.....

(Periode Pelaksanaan Pekerjaan)

Pihak Penyedia Jasa	Pihak Pengguna Jasa
Dibuat Oleh: <i>(Nama Jabatan)</i>	Disetujui Oleh: Pejabat Pembuat Komitmen
<i>ttd</i>	<i>ttd</i>
..... <i>(Nama Lengkap)</i> <i>(Nama Lengkap)</i> NIP:



[Logo Perusahaan]

**RANCANGAN KONSEPTUAL
SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI
PENGKAJIAN / PERENCANAAN KONSTRUKSI**

A. DATA UMUM

Nama Proyek	:	
Nama Paket Pekerjaan	:	
Lokasi Pekerjaan	:	
Nomor Kontrak	:	
Waktu Pelaksanaan	:	
Nama Konsultan Pengkajian / Perencanaan Konstruksi	:	
Lingkup Tanggung Jawab Konsultan Pengkajian / Perencanaan Konstruksi	:	1. 2.

B. IDENTIFIKASI KESELAMATAN KONSTRUKSI

No	ASPEK	DESKRIPSI AWAL	REKOMENDASI TEKNIS
1	Lokasi	Contoh : kondisi tanah perbukitan, sungai, lembah, tingkat kesulitan menuju lokasi	Contoh : Perlakuan atas struktur tanah disesuaikan dengan kondisi lokasi sehingga diperlukan metode sesuai kebutuhan, dst (diisi sesuai metode dan kondisi yang dibutuhkan.....)
2	Lingkungan	1)	4)
3	Sosio-Ekonomi	2)	4)
4	Dampak Lingkungan	3)	4)



D.2. Format Rancangan Konseptual SMKK Perancangan Konstruksi

COVER DOKUMEN

CONTOH

[Logo Perusahaan]

**RANCANGAN KONSEPTUAL
SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI
PERANCANGAN KONSTRUKSI**

.....
(*Nama Paket Pekerjaan*)

Lokasi Pekerjaan	:	
Nomor Kontrak	:	
Waktu Pelaksanaan	:	

DISUSUN OLEH:

.....
(*Nama Penyedia Jasa Konsultansi Konstruksi Perancangan*)



LEMBAR PENGESAHAN

CONTOH

RANCANGAN KONSEPTUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI PERANCANGAN KONSTRUKSI

.....
(Nama Paket Pekerjaan)

.....
(Periode Pelaksanaan Pekerjaan)

Pihak Penyedia Jasa	Pihak Pengguna Jasa
Dibuat Oleh: (Nama Jabatan) ttd (Nama Lengkap)	Disetujui Oleh: Pejabat Pembuat Komitmen ttd (Nama Lengkap) NIP:



DAFTAR ISI

COVER DOKUMEN

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

- 1 RANCANGAN KONSEPTUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI PERANCANGAN KONSTRUKSI
 - 1.1. Data Umum
 - 1.1.1. Pernyataan Pertanggungjawaban Konsultansi Konstruksi Perancangan
 - 1.2. Metode Pelaksanaan
 - 1.3. Identifikasi Bahaya, Pengendalian Risiko dan Penetapan Tingkat Risiko Pekerjaan
 - 1.4. Peraturan Perundang-undangan dan Standar
 - 1.5. Rancangan Panduan Keselamatan Pengoperasian dan Pemeliharaan Konstruksi Bangunan
 - 1.6. Pernyataan Penetapan Tingkat Risiko Keselamatan Konstruksi
- 2 DUKUNGAN KESELAMATAN KONSTRUKSI
 - 2.1. Biaya Keselamatan Konstruksi
 - 2.2. Kebutuhan Personil K3 Konstruksi



CONTOH

[Logo Perusahaan]

**1 RANCANGAN KONSEPTUAL SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
KONSTRUKSI PERANCANGAN KONSTRUKSI**

1.1 Data Umum

Nama Proyek	:	
Nama Paket Pekerjaan	:	
Lokasi Pekerjaan	:	
Nomor Kontrak	:	
Waktu Pelaksanaan	:	
Nama Konsultan Perancangan	:	
Lingkup Tanggung Jawab Konsultan Perancangan	:	1. 2.

1.1.1 Pernyataan Pertanggungjawaban Konsultansi Konstruksi Perancangan
*Memuat Pernyataan Pertanggung Jawaban Konsultansi Konstruksi
Perancangan yang ditandatangani oleh Kepala Konsultansi Konstruksi
Perancangan.*

Format Pernyataan Pertanggung jawaban Konsultansi Konstruksi Perancangan

**PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN
KONSULTANSI KONSTRUKSI PERANCANGAN
(Badan Usaha)**

(Badan Usaha)sebagai Badan Usaha Jasa Konstruksi bertanggung jawab penuh terhadap hasil desain yang telah dilakukan. Apabila terjadi revisi desain, maka tanggung jawab revisi desain dan dampaknya ada pada penyusun revisi.

.....,20.....

Pimpinan Konsultansi Konstruksi Perancangan

ttd

.....

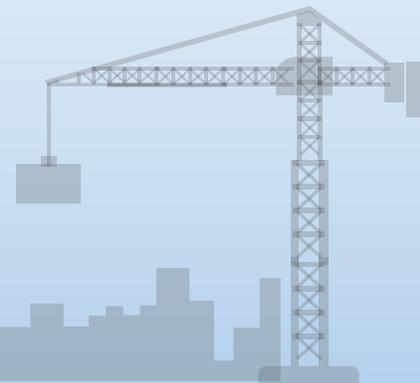
(Nama Lengkap)



1.2 Metode Pelaksanaan

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

No.	Lingkup Pekerjaan	Metode Pekerjaan	Bahaya Utama





1.3 Identifikasi Bahaya, Pengendalian Risiko dan Penetapan Tingkat Risiko Pekerjaan

Memuat tabel identifikasi bahaya dan pengendalian risiko terhadap aktivitas pekerjaan konstruksi sesuai hasil perancangan yang dikonsultasikan dengan Ahli K3 Konstruksi.

Tabel 2. Contoh Format Tabel Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko*

No.	Uraian Kegiatan	Identifikasi Bahaya	Dampak/Risiko	Penetapan Pengendalian Risiko

Kepala Perancangan Konstruksi
Nama Penyedia Jasa

ttd
(Nama Lengkap)

**Format tabel dapat mengikuti contoh.*



Tabel 2 Penjelasan Tabel Contoh Format Tabel Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko

<i>Uraian Kegiatan</i>	: Tahapan kegiatan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan pekerjaan rutin dan non-rutin
<i>Identifikasi Bahaya</i>	: Menetapkan karakteristik kondisi bahaya / tindakan bahayaterhadap aktivitas pelaksanaan konstruksi sesuai dengan peraturan terkait
<i>Dampak / Risiko</i>	: Paparan / konsekuensi yang timbul akibat kondisi bahaya dan tindakan bahaya terhadap aktivitas pelaksanaan konstruksi
<i>Pengendalian Risiko</i>	: Kegiatan yang dapat mengendalikan baik mengurangi maupun menghilangkan dampak bahaya yang timbul
<i>Rencana Tindakan</i>	: Kegiatan tindak lanjut dalam rangka memenuhi pengendalian risiko yang akan dilakukan

Catatan: Identifikasi bahaya dan pengendalian risiko harus diturunkan dari metode pelaksanaan



1.4 Peraturan Perundang-undangan dan Standar

*Identifikasi peraturan perundangan dan persyaratan lainnya diuraikan menurut identifikasi bahaya dan pengendalian risiko terhadap DED yang dihasilkan.**

No.	Pengendalian Risiko	Peraturan Perundang-undangan & Persyaratan Lainnya Yang Menjadi Acuan	Klausula/Pasal

1.5 Rancangan Panduan Keselamatan Pengoperasian dan Pemeliharaan Konstruksi Bangunan

Konsultansi Konstruksi Perancangan menjelaskan secara naratif metode operasi dan pemeliharaan bangunan gedung atau sipil, sesuai paket pekerjaan yang sedang dirancang.



1.6 Pernyataan Penetapan Tingkat Risiko Keselamatan Konstruksi

CONTOH

[Logo Perusahaan]	
-------------------	--

Berdasarkan hasil identifikasi bahaya untuk pelaksanaan pekerjaan:

Nama Paket Pekerjaan	:	
Harga Penilaian Perancangan (<i>Estimate Engineer</i>)	:	
Lokasi Pekerjaan	:	

Maka dengan ini menetapkan bahwa tingkat Risiko Keselamatan Konstruksi untuk paket pekerjaan sebagaimana dimaksud di atas adalah:



RISIKO KESELAMATAN KONSTRUKSI (BESAR/SEDANG/KECIL)*

*Coret yang tidak perlu

Jabatan	:	(Penanggung Jawab Perusahaan)
Nama	:	
Tanda Tangan	:	

Keterangan :

Risiko yang dimaksud adalah Risiko Keselamatan Konstruksi untuk menentukan kebutuhan Ahli K3 Konstruksi dan/atau Petugas Keselamatan Konstruksi, tidak untuk menentukan kompleksitas atau segmentasi pasar Jasa Konstruksi.



2 DUKUNGAN KESELAMATAN KONSTRUKSI

2.1 Biaya Keselamatan Konstruksi

Perhitungan Biaya penerapan SMKK mengacu pada Lampiran huruf G.

2.2 Kebutuhan Personil K3 Konstruksi

a. Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi

Memuat daftar tenaga kerja konstruksi yang melaksanakan pekerjaan konstruksi.

Tabel 4. Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi

No	Jabatan	Jumlah Personel
1	Ahli K3 Konstruksi*	
2	Ahli Sipil	
3	Ahli Mekanikal	
4	Ahli Elektrikal	
5	Ahli Arsitek	
6	...	
7	Mandor	
8	Tenaga Kerja Terampil (Tukang)	
9	Asisten Tukang	

*yang dimaksud biaya personel di dalamnya telah termaktub biaya penerapan SMKK.



E.1. Format RKK Konsultansi Konstruksi Pengawasan/Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi

Format RKK pada tahap pemilihan Konsultansi Konstruksi Pengawasan/Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi sudah harus mengikuti persyaratan dalam SMKK yaitu sebagai Informasi Terdokumentasi. Susunan dokumen RKK terdiri dari:

- Cover Dokumen
- Halaman Pengesahan
- Halaman Daftar Isi
- Halaman Uraian dan Penjelasan RKK



CONTOH

[Logo Perusahaan]

**RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)
KONSULTANSI KONSTRUKSI PENGAWASAN/ MANAJEMEN
PENYELENGGARAAN KONSTRUKSI**

.....
(Nama Paket Pekerjaan)

Lokasi Pekerjaan	:	
Nomor Kontrak	:	
Waktu Pelaksanaan	:	

DISUSUN OLEH:

.....
(Nama Penyedia Jasa Konsultansi Konstruksi)



Lembar Pengesahan

**RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)
KONSULTANSI KONSTRUKSI PENGAWASAN/ MANAJEMEN
PENYELENGGARAAN KONSTRUKSI**

.....
(*Nama Paket Pekerjaan*)

.....
(*Periode Pelaksanaan Pekerjaan*)

Pihak Penyedia Jasa	Pihak Pengguna Jasa
Dibuat Oleh: (<i>Nama Jabatan</i>) <i>ttd</i> (<i>Nama Lengkap</i>)	Disetujui Oleh: Pejabat Pembuat Komitmen <i>ttd</i> (<i>Nama Lengkap</i>) NIP: (<i>Diisi oleh Pengguna Jasa setelah memberikan persetujuan pada rapat persiapan pelaksanaan pekerjaan konstruksi (pre construction meeting).</i>)



DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan

Daftar Isi

- 1 Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja dalam Keselamatan Konstruksi
- 2 Perencanaan Keselamatan Konstruksi
- 3 Dukungan Keselamatan Konstruksi
- 4 Operasi Keselamatan Konstruksi
- 5 Evaluasi Kinerja Keselamatan Konstruksi



1. KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI PEKERJA DALAM KESELAMATAN KONSTRUKSI

1.1 Lembar Pakta Komitmen Keselamatan Konstruksi

Memuat Lembar Pakta Komitmen Keselamatan Konstruksi yang ditandatangani oleh Kepala Pengawas Pekerjaan Konstruksi dan Pengguna Jasa.



Format Lembar Pakta Komitmen Keselamatan Konstruksi

KOMITMEN RENCANA AKSI KESELAMATAN KONSTRUKSI

(Badan Usaha)

(Badan Usaha) sebagai Badan Usaha Jasa Konstruksi berkomitmen melaksanakan pengawasan pelaksanaan pekerjaan konstruksi berkeselamatan pada pelaksanaan Paket Pekerjaan Pembangunan demi terciptanya *Zero Accident*, dengan memastikan:

- a. Pemenuhan ketentuan Keselamatan Konstruksi telah sesuai dengan Dokumen RKK;
- b. Pengawasan mengacu kepada Kerangka Acuan Kerja (KAK);
- c. Pengawasan pelaksanaan berdasarkan kesesuaian standar dan desain;
- d. Pengawasan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP); dan
- e. Menggunakan tenaga kerja yang berkompeten dan bersertifikat.

...[kota], 20xx

**Kepala Pengawas
Pekerjaan**

Pengguna Jasa*

ttd

ttd

.....
(*Nama Lengkap*)

.....
(*Nama Lengkap*)

* Diisi oleh Pengguna Jasa setelah memberikan persetujuan pada rapat persiapan pelaksanaan pekerjaan konstruksi (*preconstruction meeting*).



2.

PERENCANAAN KESELAMATAN KONSTRUKSI

2.1 Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko

Memuat tabel identifikasi bahaya dan pengendalian risiko terhadap aktivitas pengawasan pelaksanaan konstruksi sesuai tahapan pekerjaan konstruksi yang dibuat oleh Penanggung Jawab Keselamatan Konstruksi (Penyedia Jasa Konsultansi Konstruksi Pengawasan/Konsultansi Konstruksi MK) dan disetujui oleh Pimpinan Konsultan Pengawas/MK Pekerjaan Konstruksi.



Tabel 1 Contoh Format Tabel Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko.*

No	Uraian Kegiatan	Identifikasi Bahaya	Dampak / Risiko	Pengendalian Risiko

Dibuat Oleh

Pengawas/MK

Ttd

(Nama Lengkap)

Disetujui Oleh

Pimpinan Pengawas/MK

Ttd

(Nama Lengkap)



**Format tabel dapat mengikuti contoh.*

Tabel 2 Penjelasan Tabel Contoh Format Tabel Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko

<i>Uraian Kegiatan</i>	<i>:</i>	<i>Tahapan kegiatan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan pekerjaan rutin dan non-rutin.</i>
<i>Identifikasi Bahaya</i>	<i>:</i>	<i>Menetapkan karakteristik kondisi bahaya / tindakan bahaya terhadap aktivitas pengawasan pelaksanaan konstruksi sesuai dengan peraturan terkait.</i>
<i>Dampak / Risiko</i>	<i>:</i>	<i>Paparan / konsekuensi yang timbul akibat kondisi bahaya dan tindakan bahaya terhadap aktivitas pengawasan pelaksanaan konstruksi.</i>
<i>Pengendalian Risiko</i>	<i>:</i>	<i>Kegiatan yang dapat mengendalikan baik mengurangi maupun menghilangkan dampak bahaya yang timbul.</i>



2.3 Sasaran dan Program Pengawasan

Memuat tabel sasaran dan program berdasarkan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko terhadap aktivitas pengawasan pelaksanaan konstruksi sesuai tahapan pekerjaan konstruksi.

Tabel 4 Contoh Format Sasaran dan Program Pengawasan

No	Uraian Kegiatan	Sasaran	Program Pengawasan
1.	<i>Pekerjaan galian tanah kedalaman 2 m</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Galian dengan kedalaman 2 m, dengan kondisi tanah berpasir tdk terjadi longsor,</i> 2. <i>Pekerja tidak tertimbun longsor,</i> 3. <i>Galian sesuai dengan spesifikasi teknis.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Memastikan metode pelaksanaan yang disepakati dengan menggunakan dinding penahan tanah dilaksanakan,</i> 2. <i>Memastikan pekerja mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan,</i> 3. <i>Memastikan metode pelaksanaan galian sesuai dengan spesifikasi teknis,</i>
2	<i>Dst,</i>	<i>Dst,</i>	<i>Dst,</i>



3.

DUKUNGAN KESELAMATAN KONSTRUKSI

3.1 Kompetensi

a. *Daftar Personel*

Memuat daftar personel yang ikut dalam Pengawasan Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi.

Tabel 5 Contoh Daftar Personel Pengawasan Pelaksana Pekerjaan Konstruksi

No	Jabatan	Jumlah Personel	Nama Personel
1	Ahli K3 Konstruksi/Petugas Keselamatan Konstruksi		
2	Ahli Teknik Terkait / Ahli Teknik Sesuai bidangnya		

b. *Sertifikat Personel*

Memuat sertifikat Personel yang ikut dalam Pengawasan Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi pada Tabel 5 Contoh Daftar Personel Pengawas Pelaksana Pekerjaan Konstruksi.

Contoh:

1. Sertifikat Ahli Muda K3 Konstruksi
2. Sertifikat Ahli Jalan dan Jembatan, dst.



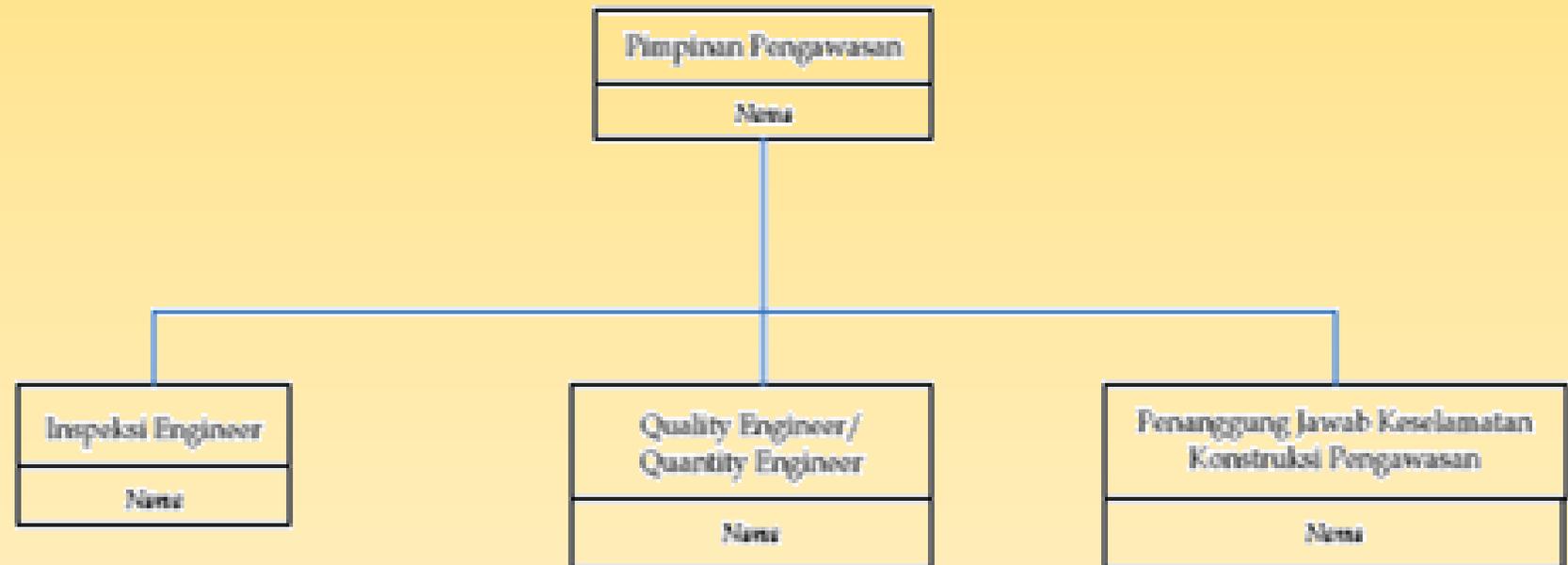
4.

OPERASI KESELAMATAN KONSTRUKSI

4.1 Struktur Organisasi Pengawasan Pekerjaan Konstruksi

Memuat bagan struktur organisasi Pengawas Pekerjaan Konstruksi beserta tugas dan tanggung jawabnya.

Gambar 1 Contoh Struktur Organisasi Pengawas Pekerjaan Konstruksi





Tabel 6 Contoh Tugas dan Tanggung Jawab Terhadap Keselamatan Konstruksi

No	Jabatan	Tugas Dan Tanggung Jawab
1	<i>Pimpinan Pengawasan</i>	
2	<i>Penanggung Jawab Keselamatan Konstruksi Pengawas</i>	
3	<i>Inspeksi Engineer</i>	
	<i>Dst.</i>	



4.2 Pengelolaan Keselamatan Konstruksi

Memuat prosedur dan/atau instruksi kerja pengawasan pada proses pelaksanaan konstruksi yang ditandatangani oleh Pimpinan Pengawas Pekerjaan Konstruksi dan Pengguna Jasa untuk dilaksanakan.

5. EVALUASI KINERJA KESELAMATAN KONSTRUKSI

Memuat Laporan Hasil Pengawasan Pelaksanaan Pekerjaan terkait Penerapan SMKK. Isi Laporan Hasil Pengawasan Pelaksanaan Pekerjaan sekurang-kurangnya mencakup lembar pengawasan dan formulir izin kerja yang telah ditandatangani.



E.2. Format Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) Penyedia Jasa Pelaksana Pekerjaan Konstruksi

Format RKK pada tahap pemilihan Penyedia Jasa Konstruksi sudah harus mengikuti persyaratan dalam SMKK yaitu sebagai Informasi Terdokumentasi.

Susunan dokumen RKK terdiri dari:

- Cover Dokumen
- Halaman Pengesahan
- Halaman Daftar Isi
- Halaman RKK



Cover Dokumen

(Logo Penyedia Jasa Pekerjaan Konstruksi)

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

.....
(Nama Pekerjaan Konstruksi)

Pemberi Tugas	:	<i>(Nama Pengguna Jasa)</i>
Lokasi Pekerjaan	:	
Nomor Kontrak	:	
Waktu Pelaksanaan	:	<i>XX hari (sesuai kontrak)</i>

DISUSUN OLEH:

.....
(Nama Penyedia Jasa)



Lembar Pengesahan

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

.....
(Nama Pekerjaan Konstruksi)

Pihak Penyedia Jasa	Pihak Pengawas Pekerjaan	Pihak Pengguna Jasa
Dibuat Oleh: (Nama Jabatan)	Diperiksa Oleh: (Nama Jabatan)	Disetujui Oleh: Pengguna Jasa (Pejabat Pembuat Komitmen)
<i>ttd</i>	<i>ttd</i>	<i>ttd</i>
..... (Nama Lengkap) (Nama Lengkap) (Nama Lengkap) NIP:
(Ditandatangani oleh Pimpinan tertinggi Penyedia Jasa Konstruksi)	(Ditandatangani oleh Pimpinan tertinggi Penyedia Jasa Konsultansi Konstruksi Pengawasan)	(Diisi oleh Pengguna Jasa setelah memberikan persetujuan pada rapat persiapan pelaksanaan pekerjaan konstruksi (pre construction meeting).



..... <i>(Logo & Nama Perusahaan)</i>	RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK) <i>(digunakan untuk pelaksanaan konstruksi)</i>
DAFTAR ISI	
A KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI PEKERJA DALAM KESELAMATAN KONSTRUKSI	
B PERENCANAAN KESELAMATAN KONSTRUKSI	
C DUKUNGAN KESELAMATAN KONSTRUKSI	
D OPERASI KESELAMATAN KONSTRUKSI	
E EVALUASI KINERJA KESELAMATAN KONSTRUKSI	



RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK) PEKERJAAN KONSTRUKSI

[digunakan untuk usulan penawaran]

DAFTAR ISI

- A. Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja dalam Keselamatan Konstruksi**
 - A.1. Kepedulian pimpinan terhadap Isu eksternal dan internal**
 - A.2. Komitmen Keselamatan Konstruksi**
- B. Perencanaan keselamatan konstruksi**
 - B.1. Identifikasi bahaya, Penilaian risiko, Pengendalian dan Peluang.**
 - B.2. Rencana tindakan (sasaran & program)**
 - B.3. Standar dan peraturan perundangan**
- C. Dukungan Keselamatan Konstruksi**
 - C.1. Sumber Daya C.2. Kompetensi C.3. Kepedulian C.4. Komunikasi**
 - C.5. Informasi Terdokumentasi**
- D. Operasi Keselamatan Konstruksi**
 - D.1. Perencanaan Operasi**
 - D2. Kesiapan dan tanggapan terhadap kondisi darurat**
- E. Evaluasi Kinerja Keselamatan Konstruksi**
 - E.1. Pemantauan dan evaluasi**
 - E.2. Tinjauan manajemen**
 - E.3. Peningkatan kinerja keselamatan konstruksi**



Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja dalam Keselamatan Konstruksi

Kepedulian pimpinan terhadap isu eksternal dan internal

NO	ISU	DAMPAK	KATEGORI ISU	JENIS ISU	JENIS SWOT	SUMBER ISU	KEINGINAN DAN HARAPAN	
							INTERNAL	EKSTERNAL
1	Jadwal Pekerjaan dipercepat,	Pekerja bekerja lebih dari 1 shif	Kinerja	Eksternal	Threat	Surat Perintah Kerja (SPK)	Kebutuhan: - sesuai jadwal - sesuai metode kerja Harapan: - tidak terjadi kecelakaan & penyakit akibat kerja - proyek tdk dihentikan / tdk didemo	Keinginan: - Tidak mengganggu aktifitas Harapan: - metode kerja aman terhadap lingkungan
2	Struktur organisasi Keselamatan Konstruksi dalam pekerjaan	Penambahan personil	Kinerja	Internal	Strength	Struktur Organisasi	Keinginan : - Penambahan Personil diharapkan penerapan SMKK lebih efektif; Harapan - tidak terjadi kecelakaan & penyakit akibat kerja	Keinginan: - Tidak mengganggu aktifitas Harapan: - metode kerja aman terhadap lingkungan
3	dst.	dst.	dst.	dst.	dst.	dst.	dst.	dst.

Ahli Teknik Terkait

Penanggung Jawab Keselamatan Konstruksi

ttd

ttd

.....
(Nama Lengkap)

.....
(Nama Lengkap)



Komitmen Keselamatan Konstruksi

[Contoh Pakta Integritas Badan Usaha Tanpa KSO]

PAKTA KOMITMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : [nama wakil sah badan usaha]
Jabatan :
Bertindak untuk : PT/CV/Firma/atau lainnya [pilih yang dan atas nama sesuai dan cantumkan nama]

dalam rangka pengadaan [isi nama paket] pada [isi sesuai dengan nama Pokja Pemilihan] berkomitmen melaksanakan konstruksi berkeselamatan demi terciptanya *Zero Accident*, dengan memastikan bahwa seluruh pelaksanaan konstruksi:

1. Memenuhi ketentuan Keselamatan Konstruksi;
2. Menggunakan tenaga kerja kompeten bersertifikat;
3. Menggunakan peralatan yang memenuhi standar kelaikan;
4. Menggunakan material yang memenuhi standar mutu;
5. Menggunakan teknologi yang memenuhi standar kelaikan; dan
6. Melaksanakan Standar Operasi dan Prosedur (SOP);
7. Memenuhi 9 (sembilan) komponen biaya SMKK.

..... [tempat], [tanggal] [bulan] 20.... [tahun]

[Nama Jabatan Pimpinan Perusahaan Tertinggi Penyedia Jasa]

[tanda tangan],
[nama lengkap]

[Contoh Pakta Integritas Badan Usaha Dengan KSO]

PAKTA KOMITMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : [nama wakil sah badan usaha]
Jabatan :
Bertindak untuk: PT/CV/Firma/atau lainnya [pilih yang sesuai dan cantumkan nama]
2. Nama : [nama wakil sah badan usaha]
Jabatan :
Bertindak untuk: PT/CV/Firma/atau lainnya [pilih yang sesuai dan cantumkan nama]
3.[dan seterusnya, diisi sesuai dengan jumlah anggota KSO]

dalam rangka pengadaan [isi nama paket] pada [isi sesuai dengan nama Pokja Pemilihan] berkomitmen melaksanakan konstruksi berkeselamatan demi terciptanya *Zero Accident*, dengan memastikan bahwa seluruh pelaksanaan konstruksi:

1. Memenuhi ketentuan Keselamatan Konstruksi;
2. Menggunakan tenaga kerja kompeten bersertifikat;
3. Menggunakan peralatan yang memenuhi standar kelaikan;
4. Menggunakan material yang memenuhi standar mutu;
5. Menggunakan teknologi yang memenuhi standar kelaikan; dan
6. Melaksanakan Standar Operasi dan Prosedur (SOP);
7. Memenuhi 9 (sembilan) komponen biaya SMKK.

..... [tempat], [tanggal] [bulan] 20.... [tahun]

[Nama Pimpinan KSO Penyedia] [Nama Wakil KSO Penyedia] [Nama Wakil KSO Penyedia]

[tanda tangan],
[nama lengkap]

[tanda tangan],
[nama lengkap]

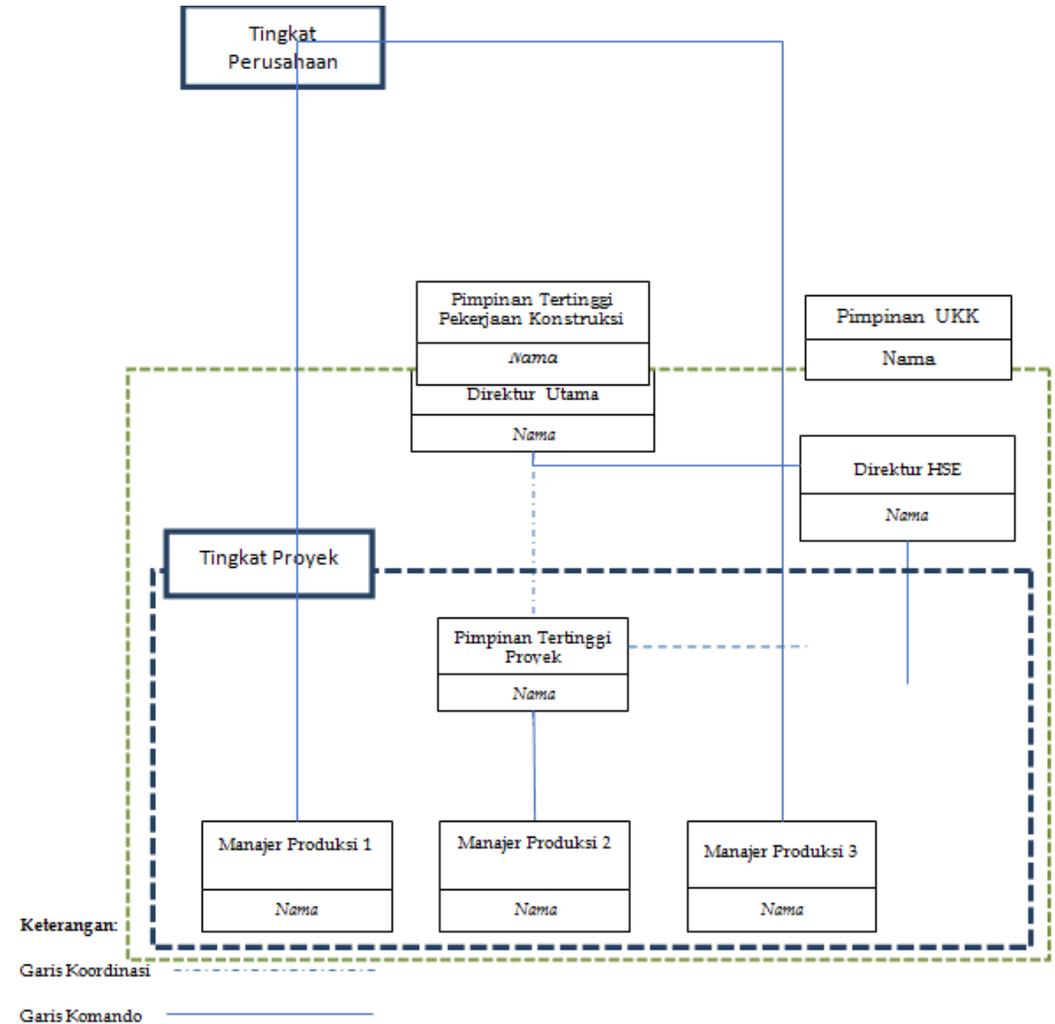
[tanda tangan],
[nama lengkap]

Lembar Pakta Komitmen Keselamatan Konstruksi



Unit Keselamatan Konstruksi / UKK

Memuat bagan struktur organisasi yang didalamnya dapat menjelaskan hubungan koordinasi antara Pelaksana Konstruksi, Kantor Pusat dan pengelola SMKK.





B.1 Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Pengendalian dan Peluang

Contoh Format Tabel IBPRP

NO	DESKRIPSI RISIKO			PERSYARATAN PEMENUHAN PERATURAN	PENGENDALIAN AWAL	PENILAIAN TINGKAT RISIKO				PENGENDALIAN LANJUTAN	PENILAIAN SISA RISIKO				KETEGORIAN
	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI BAHAYA (Skenario Bahaya)	JENIS BAHAYA (Tipe Kecelakaan)			KEMUNGKINAN (F)	KEPARAHAN (A)	NILAI RISIKO (F X A)	TINGKAT RISIKO (TR)		KEMUNGKINAN (F)	KEPARAHAN (A)	NILAI RISIKO (F X A)	TINGKAT RISIKO (TR)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Bekerja di ruangan	Posisi kerja, terpeleset, tergores cutter atau benda tajam	Terganggunya kesehatan tubuh	Permenaker tentang lingkungan kerja	1) Penggunaan meja kursi ergonomis 2) Penempatan barang dan rak lemari 3) Memasang AC dari ventilasi yang cukup				Rendah	Administratif	N/A	N/A	N/A	N/A	
2.	Pekerjaan Penggalian	Galian sepanjang 1 KM, lebar 1 M, jenis tanah gembur	Tertimbun, meninggal	Permenaker 01/1980	1) Pasang turap 2) Pasang rambu peringatan bahaya lonsor	2	5	10		Administratif	N/A	N/A	N/A	N/A	



Tabel Penetapan Tingkat Kecepatan

Tingkat Kecepatan	Deskripsi	Definisi
5	Hampir pasti terjadi	<ul style="list-style-type: none"> Besar kemungkinan terjadi kecelakaan saat melakukan pekerjaan Kemungkinan terjadinya kecelakaan lebih dari 2 kali dalam 1 tahun
4	Sangat mungkin terjadi	<ul style="list-style-type: none"> Kemungkinan akan terjadi kecelakaan saat melakukan pekerjaan pada hampir semua kondisi Kemungkinan terjadinya kecelakaan 1 kali dalam 1 tahun terakhir
3	Mungkin terjadi	<ul style="list-style-type: none"> Kemungkinan akan terjadi kecelakaan saat melakukan pekerjaan pada beberapa kondisi tertentu Kemungkinan terjadinya kecelakaan 2 kali dalam 3 tahun terakhir
2	Kecil kemungkinan terjadi	<ul style="list-style-type: none"> Kecil kemungkinan terjadi kecelakaan saat melakukan pekerjaan pada beberapa kondisi tertentu Kemungkinan terjadinya kecelakaan 1 kali dalam 3 tahun terakhir
1	Hampir tidak pernah terjadi	<ul style="list-style-type: none"> Dapat terjadi kecelakaan saat melakukan pekerjaan pada beberapa kondisi tertentu Kemungkinan terjadinya kecelakaan lebih dari 3 tahun terakhir



Tabel Penetapan Tingkat Keparahan

Tingkat Keparahan	Skala Konsekuensi			Lingkungan
	Keselamatan			
	Manusia (Pekerja & Masyarakat)	Peralatan	Material	
5	<p>Timbulnya fatality lebih dari 1 orang meninggal dunia;</p> <p>atau</p> <p>Lebih dari 1 orang cacat tetap</p>	<p>Terdapat peralatan utama yang rusak total lebih dari satu dan mengakibatkan pekerjaan berhenti selama lebih dari 1 minggu</p>	<p>Material rusak dan perlu mendatangkan material baru yang membutuhkan waktu lebih dari 1 minggu dan mengakibatkan pekerjaan berhenti</p>	<p>Menimbulkan pencemaran udara/air/tanah/suara yang mengakibatkan keluhan dari pihak masyarakat; atau</p> <p>Terjadi kerusakan lingkungan di Taman Nasional yang berhubungan dengan flora dan fauna; atau</p> <p>Rusaknya aset masyarakat sekitar secara keseluruhan. Terjadi kerusakan yang parah terhadap akses jalan masyarakat.</p>



Tingkat Keparahan	Skala Konsekuensi			Lingkungan
	Keselamatan			
	Manusia (Pekerja & Masyarakat)	Peralatan	Material	
4	Timbulnya fatality 1 orang meninggal dunia; atau 1 orang cacat tetap	Terdapat satu peralatan utama yang rusak total dan mengakibatkan pekerjaan berhenti selama 1 minggu	Material rusak dan perlu mendatangkan material baru yang membutuhkan waktu 1 minggu dan mengakibatkan pekerjaan berhenti	Menimbulkan pencemaran udara/air/tanah /suara namun tidak adanya keluhan dari pihak masyarakat; atau Terjadi kerusakan lingkungan yang berhubungan dengan flora dan fauna; atau Rusaknya sebagian aset masyarakat sekitar Terjadi kerusakan sebagian akses jalan masyarakat
3	Terdapat insiden yang mengakibatkan lebih dari 1 pekerja dengan penanganan perawatan medis rawat inap, kehilangan waktu kerja	Terdapat lebih dari satu peralatan yang rusak dan memerlukan perbaikan dan mengakibatkan pekerjaan berhenti selama kurang dari tujuh hari	Material rusak dan perlu mendatangkan material baru yang membutuhkan waktu lebih dari 1 minggu dan tidak mengakibatkan pekerjaan berhenti	Menimbulkan pencemaran udara/air/tanah /suara yang mempengaruhi lingkungan kerja; atau Terjadi kerusakan lingkungan yang berhubungan dengan tumbuhan di lingkungan kerja; atau Terjadi kerusakan akses

Tingkat Keparahan	Skala Konsekuensi			Lingkungan
	Keselamatan			
	Manusia (Pekerja & Masyarakat)	Peralatan	Material	
				jalan di lingkungan kerja
2	Terdapat insiden yang mengakibatkan 1 pekerja dengan penanganan perawatan medis rawat inap, kehilangan waktu kerja	Terdapat satu peralatan yang rusak, memerlukan perbaikan dan mengakibatkan pekerjaan berhenti selama lebih dari 1 hari	Material rusak dan perlu mendatangkan material baru yang membutuhkan waktu kurang dari 1 minggu, namun tidak mengakibatkan pekerjaan berhenti	Menimbulkan pencemaran udara/air/tanah /suara yang mempengaruhi sebagian lingkungan kerja; atau Terjadi kerusakan sebagian akses jalan di lingkungan kerja
1	Terdapat insiden yang penanganannya hanya melalui P3K, tidak kehilangan waktu kerja	Terdapat satu peralatan yang rusak, memerlukan perbaikan dan mengakibatkan pekerjaan berhenti selama kurang dari 1 hari	Tidak mengakibatkan kerusakan material	Tidak mengakibatkan gangguan lingkungan



Tabel Penetapan Tingkat Risiko

Kekerapan	Keparahan				
	1	2	3	4	5
1	1	2	3	4	5
2	2	4	6	8	10
3	3	6	9	12	15
4	4	8	12	16	20
5	5	10	15	20	25

Keterangan

- 1-4 Tingkat risiko kecil
- 5-12 Tingkat risiko sedang
- 15-25 Tingkat risiko besar





Contoh Job Safety Analysis (JSA)

Analisis Keselamatan Kerja (*Job Safety Analysis*)

Nama Pekerja : [Isi nama pekerja]
 Nama Paket Pekerjaan : Galian Tanah
 Tanggal Pekerjaan : DD/MM/YYYY - DD/MM/YYYY

No :
 Pengawas Pekerjaan : [Isi nama pengawas pekerja]
 Departemen : [Isi nama departemen]

Alat Pelindung Diri yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan:

- | | | | |
|---|--|--|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Helm/ <i>Safety Helmet</i> | <input checked="" type="checkbox"/> Rompi Keselamatan/ <i>Safety Vest</i> | <input type="checkbox"/> Pelindung Wajah/ <i>Face Shield</i> | <input type="checkbox"/> lain-lain / <i>Others</i> |
| <input checked="" type="checkbox"/> Sepatu/ <i>Safety Shoes</i> | <input type="checkbox"/> Pelindung di ketinggian/ <i>Full Body Harness</i> | <input type="checkbox"/> Penutup Telinga/ <i>Ear Muffs</i> | <input type="checkbox"/> lain-lain / <i>Others</i> |
| <input checked="" type="checkbox"/> Sarung Tangan/ <i>Safety Gloves</i> | <input type="checkbox"/> Kacamata Pengaman/ <i>Safety Glasses</i> | <input type="checkbox"/> Penyumbat Telinga/ <i>Ear Plug</i> | |
| <input type="checkbox"/> Masker Pernafasan/ <i>Respiratory</i> | <input type="checkbox"/> Baju kerja Las/ <i>Apron</i> | <input type="checkbox"/> lain-lain / <i>Others</i> | |

Urutan Langkah Pekerjaan	Identifikasi Bahaya	Pengendalian	Penanggung Jawab
1. Persiapan pengerjaan	- Tangan/kaki tergores - Cidera ringan, menengah, tinggi; - Bagian/suku cadang pecah/rusak;	- Pemeriksaan/validasi alat - Lakukan inspeksi kelaikan alat sebelum digunakan - Periksa semua perlengkapan keselamatan sesuai standar yang ditetapkan - Periksa kompetensi dan kesehatan pekerja	Pengawas pekerja + HSE
2. Pengukuran dan pemasangan patok	- Cidera ringan	- Letak penetapan patok - Cara melakukan pemasangan patok yang benar	Pengawas pekerja
3. Pengecekan gambar kerja terhadap utilitas sesuai gambar (kondisi area/eksisting)	- Terdapat perbedaan gambar kerja dan eksisting; - Tertabrak kendaraan; - Utilitas bawah tanah;	- Menggunakan Petugas Pengatur lalulintas, Rambu-rambu - Pekerja berjalan di area aman - Pengecekan dengan alat pendeteksi bawah tanah/ GPR (<i>ground penetrating radar</i>)	Pengawas pekerja
4. Penggalian	- Tersetrum listrik - Pipa Gas Meledak - Tertimbun	- Memastikan pekerjaan galian sesuai gambar dan kondisi eksisting - Pemasangan turap	Pengawas pekerja, pemberi kerja, HSE



Rencana Tindakan (Sasaran dan Program)

Memuat tabel sasaran dan program berdasarkan identifikasi bahaya, penilaian risiko yang bersifat umum.



No	Sasaran Umum	Program Umum
A	Kinerja Keselamatan Kerja	
	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Severity Rate (SR) / Tingkat Keparahan = 0</i> $SR = \frac{\text{Jumlah hari hilang} \times 1.000.000}{\text{Jumlah jam orang kerja tercapai}}$ (Perhitungan SR mengikuti peraturan terkait) - Penilaian Indikator Kunci Kinerja Keselamatan Konstruksi (<i>Construction Safety KPI</i>) = 85/100 	Komunikasi: <ul style="list-style-type: none"> - Induksi Keselamatan Konstruksi (<i>construction safety induction</i>) - Pertemuan pagi hari (<i>safety morning</i>) - Pertemuan kelompok kerja (<i>toolbox meeting</i>) - Rapat Keselamatan Konstruksi (<i>construction safety meeting</i>) - Pelatihan / Sosialisasi
B	Kinerja Kesehatan Kerja	
	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada Penyakit Akibat Kerja (PAK) 	Pemeriksaan Kesehatan: <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan kesehatan (awal & berkala) - Peningkatan kebugaran jasmani -
C	Kinerja Pengelolaan Lingkungan Kerja	
	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada pencemaran lingkungan 	AMDAL / UKL-UPL Tata Graha (<i>Housekeeping</i>) Pengolahan Sampah dan Limbah
D	Kinerja Pengamanan	
	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada gangguan keamanan yang mengakibatkan berhentinya pelaksanaan pekerjaan 	Petugas Keamanan Koordinasi dengan pihak terkait



B.2 Rencana Tindakan (Sasaran dan Program)

Memuat tabel sasaran dan program berdasarkan identifikasi bahaya, penilaian risiko dan peluang yang bersifat khusus (skala prioritas sedang dan tinggi).

No.	Pengendalian Risiko (Sesuai Kolom Tabel 7 IBPRP)	Sasaran		Program					
		Uraian	Tolok ukur	Uraian Kegiatan	Sumber Daya	Jadwal Pelaksanaan	Bentuk Monitoring	Indikator Pencapaian	Penanggung Jawab
1.	penggunaan meja kursi ergonomis	Mencegah Cidera Berulang dan Menetap (Repetitive Injured)	Sehat / tidak berubahnya struktur tubuh	Menetapkan standar kursi ergonomic sesuai kondisi tubuh	Gambar kursi atau spesifikasi	(dd/mm/yyyy)	Gambar disetujui oleh Engineer	Gambar terdelivery ke bagian PO	Engineering
				Menyediakan kursi ergonomis	Purchase Order (PO)	dd/mm/yyyy	Komunikasi Verbal dan Ceklis	Terkirimnya kursi ergonomis ke lokasi	Bagian Pembelian
2	Pasang Turap	Agar tidak terjadi kelongso ran	Harus ada standar turap	Menetapkan standar turap sesuai kondisi tanah dan lokasi	Gambar detail turap dan spesifikasi	(dd/mm/yyyy)	Gambar disetujui oleh Engineer	Gambar terdelivery ke bagian PO	Engineering
			Turap terpasang sepanjang 1 Km, lebar 1 m,	Menyediakan turap	Purchase Order (PO)	dd/mm/yyyy	Komunikasi Verbal dan Ceklis	Turap terdelivery ke lapangan	Bagian PO
				Menyiapkan SOP pemasangan Turap	SDM, ATK	dd/mm/yyyy	Komunikasi Verbal dan Ceklis	Disetujui oleh Ahli Teknik terkait	Staf Pelaksana
				pemasangan turap	SDM, peralatan, dan material	dd/mm/yyyy	Disesuaikan dengan SOP Pemasangan	Gambar lokasi tertandai terpasangnya turap	Pelaksana pemasangan turap
				Pengawasan pemasangan turap	SDM dan Peralatan	dd/mm/yyyy	Pengecekan lapangan disertai gambar lokasi	Gambar lokasi sepenuhnya terpasang turap	pengawas



B.3 Standar dan Peraturan Perundang-undangan

Identifikasi peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang harus dijalankan (hingga pasal atau klausul yang berhubungan langsung dengan program) diuraikan menurut identifikasi bahaya, penilaian risiko dan peluang.



No	Pengendalian Risiko	Peraturan Perundangan & Persyaratan Lainnya	Pasal sesuai dengan Pengendalian Risiko
1	Penggunaan tenaga kerja yang berkompeten	UU Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja	Pasal 1 ayat (6)
2	Kewajiban perusahaan melindungi pekerja	UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan	Pasal 86
3	Standar Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, Keberlanjutan (K4)	UU Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi	Pasal 59
4	Dst ...	Sesuai dengan peraturan perundangan dan persyaratan lainnya terkait dengan K3	Dst ...



Bagian C **Dukungan** **Keselamatan** **Konstruksi**

1

Sumber Daya

2

Kompetensi

3

Kepedulian

4

Komunikasi

5

Informasi Terdokumentasi



Sumber Daya

01

Peralatan

Surat Ijin Kelaikan Operasi (SILO)
pesawat angkat & angkut (alat berat)

Sertifikat kelaikan peralatan konstruksi lainnya

Daftar peralatan utama

No	Jenis	Merk & Tipe	Lokasi	Kapasitas	Jumlah	Kepemilikan / Status

02

Material

Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB) → *terkait dengan pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)*

Daftar Material Impor

No	Nama Barang / Uraian	Spesifikasi	Satuan	Jumlah	Harga	Negara Asal



Kompetensi

Daftar Personil Pelaksana Pekerjaan Konstruksi

No	Jabatan	Nama Personil	Pendidikan	Sertifikat Kompetensi Kerja	Pengalaman
1	Ahli K3 Konstruksi/Petugas Keselamatan Konstruksi				
2	Petugas medis				
3	Petugas P3K				
4	Petugas peran kebakaran				
5	Pemberi aba-aba (flagman)				
6	Petugas Keamanan (security)				
7	Supervisor perancah/ Teknisi perancah (scaffolder)				
8	Tukang Las (Welder)				
9	Juru Ikat (Rigger)				
10	Operator				
11	Kepala Tukang (Mandor)				



Komunikasi

Program komunikasi disampaikan secara lisan sekurang-kurangnya melalui safety talk yang terdiri dari prosedur dan/atau petunjuk kerja:



Induksi keselamatan konstruksi
(*safety induction*)



Pertemuan pagi hari (*safety morning*)



Pertemuan kelompok kerja
(*toolbox meeting*)



Rapat keselamatan konstruksi
(*construction safety meeting*)



Penerapan informasi Covid -19



Bagian D **Operasi** **Keselamatan** **Konstruksi**

1

Perencanaan dan Pengendalian Operasi

- Struktur organisasi pelaksana pekerjaan konstruksi
- Pengelolaan keamanan lingkungan kerja
- Pengelolaan keselamatan kerja
- Pengelolaan kesehatan kerja
- Pengelolaan lingkungan kerja

2

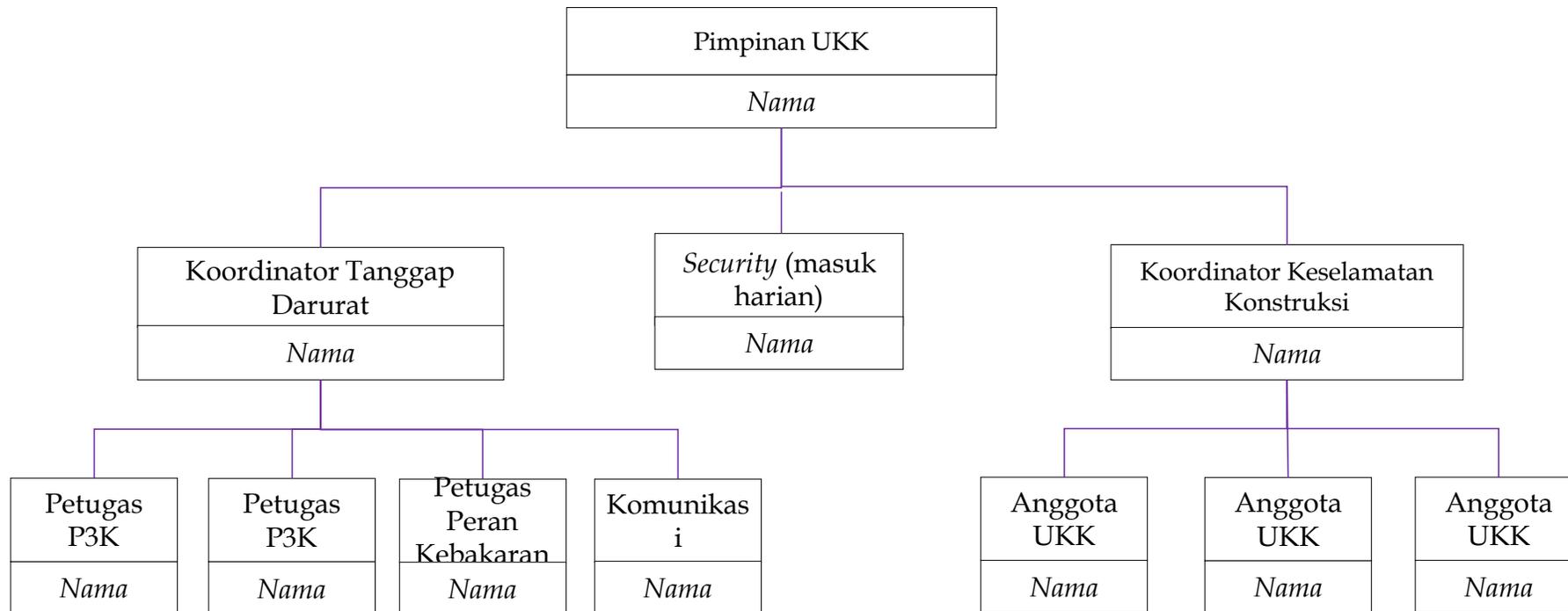
Kesiapan dan Tanggapan terhadap Kondisi Darurat

- Daftar induk prosedur dan/atau instruksi kerja
- Kesiapsiagaan dan tanggap terhadap kondisi darurat



Perencanaan dan Pengendalian Operasi

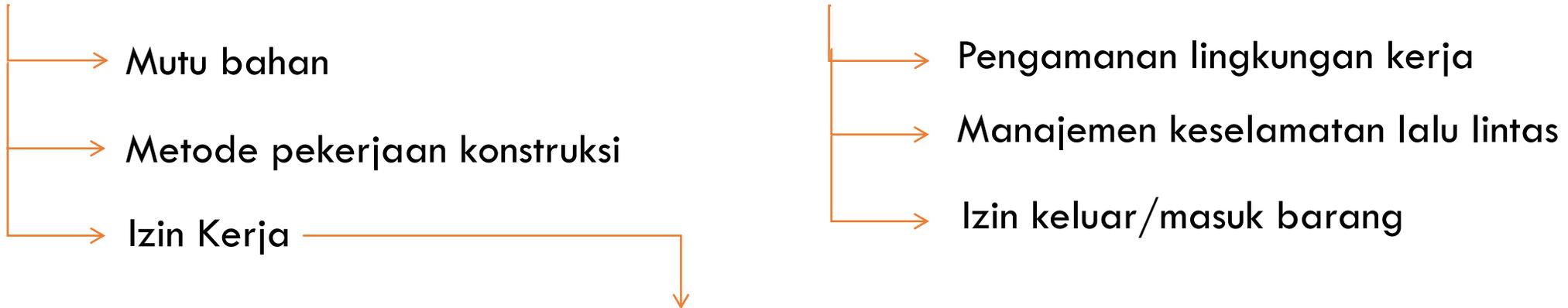
Struktur Unit Keselamatan Konstruksi





Pengelolaan Keamanan Lingkungan Kerja

Pengelolaan Pendukung Keandalan Bangunan



- Analisis Keselamatan Pekerjaan/Job Safety Analysis
- Prosedur dan/atau petunjuk kerja sistem keamanan bekerja
- Lembar periksa
- Formulir izin kerja 3 rangkap (pengguna, penyedia, dan pengawas)





Pengelolaan Keselamatan Kerja

a

Mutu Peralatan

- » Memuat prosedur/petunjuk kerja penggunaan pesawat angkat & angkut (alat berat) dan peralatan konstruksi lainnya.
- » Seluruh alat berat dan perkakas yang akan digunakan harus lolos tahapan inspeksi yang dilakukan oleh Penanggung Jawab Keselamatan Konstruksi dan memiliki sticker “Laik Operasi”.

b

Prosedur dan/atau petunjuk kerja sistem keamanan bekerja berdasarkan program kerja yang ditandatangani oleh Penanggung Jawab Keselamatan Konstruksi.

c

Prosedur dan/atau petunjuk kerja penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).



Pengelolaan Kesehatan Kerja

Pemeriksaan Kesehatan

a

Pemeriksaan kesehatan bagi pekerja dilakukan sebelum/beberapa saat setelah masuk masa kerja pertama atau secara berkala (1 tahun sekali)

b

Terdapat klinik dan akses terbatas menuju fasilitas kesehatan

c

Data yang diperoleh dari pemeriksaan harus dicatat dan disimpan untuk referensi

d

Pertolongan P3K berupa peralatan P3K dengan jumlah 1 kotak untuk setiap 25 pekerja

e

Pemberantasan penyakit menular dan berbahaya

f

Peningkatan kebugaran jasmani bagi pekerja

g

Perlindungan sosial tenaga kerja



Bagian E **Evaluasi Kinerja** **Keselamatan** **Konstruksi**

1

Pemantauan dan Evaluasi

- Inspeksi dan audit

2

Tinjauan Manajemen

3

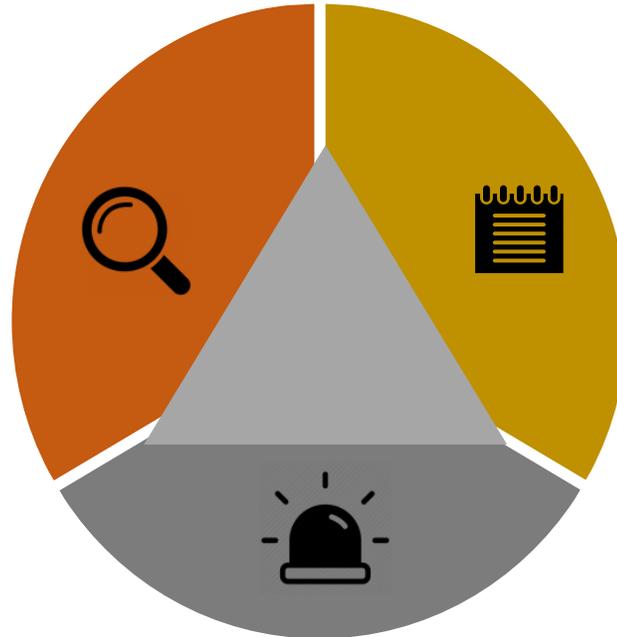
Peningkatan Kinerja Keselamatan Konstruksi



Pemantauan dan Evaluasi

INSPEKSI

- Prosedur dan/atau petunjuk kerja inspeksi.
- Format lembar periksa lingkup pekerjaan, pesawat angkat & angkut, perkakas, bahan/material, lingkungan, kesehatan, dan keamanan.



AUDIT

- Prosedur dan/atau petunjuk kerja audit internal.
- Diterapkan berkala oleh pelaksana pekerjaan konstruksi melibatkan auditor independen.
- Sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 pelaksanaan/untuk pekerjaan konstruksi tahun jamak mengikuti peraturan perundangan yang berlaku

PATROLI KESELAMATAN KONSTRUKSI

- Prosedur dan/atau petunjuk kerja patroli keselamatan konstruksi.
- Patroli dilakukan oleh seluruh pimpinan perusahaan (penyedia jasa, pengawas, subkontraktor) dan pengguna jasa.

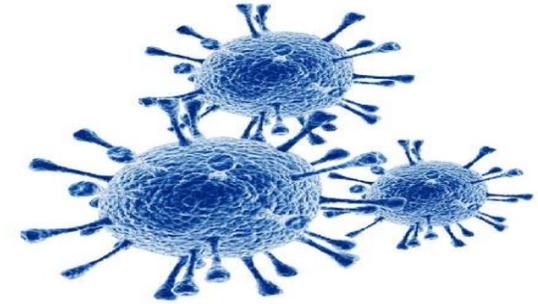


Contoh Matriks Pemantauan, Pengukuran, Analisis dan Evaluasi Kinerja

No.	Aktivitas/ Kondisi Peralatan	Parameter Pantau/Ukur	Peraturan Terkait	Lokasi	Frekuensi	Penanggung Jawab	Prosedur/Instruksi Kerja
1.	Upaya pemantauan lingkungan	Kualitas udara ambien SO ₂ , NO ₂ , CO, HC, TSP	PP RI No.41/1999	Area proyek dan lapangan	1 tahun sekali selama tahap konstruksi	Petugas Keselamatan Konstruksi	[Isi nama dan nomor dokumen prosedur/IK]
		Intensitas kebisingan <85 dB	(Kepmenkes 1405/MENKES/SK/XI/2002)	Area genset	6 bulan sekali selama tahap konstruksi	Petugas Keselamatan Konstruksi	[Isi nama dan nomor dokumen prosedur/IK]
		dst.					
2.	dst.						



LINDUNGI DIRI
DAN KELUARGA
DARI COVID-19



TERIMA KASIH

